

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini meneliti tentang hubungan pola tidur dengan tumbuh kembang anak usia sekolah di SD Negeri Keboharan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*). Tujuannya untuk menganalisis hubungan pola tidur dengan tumbuh kembang (perubahan persentil tinggi badan dan berat badan) anak usia sekolah menurut WHO di sekolah dasar. Sampel pada penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yang berusia 7-10 tahun. Sedangkan respondennya adalah wali murid dari siswa sekolah dasar yang berusia 7-10 tahun. Besar sampel dalam penelitian ini, diperoleh menggunakan rumus Lemeshow didapatkan minimal sebanyak 56 orang responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *random sampling*. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Keboharan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2023. Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian menggunakan kuesioner, timbangan berat dan tinggi badan, lembar penilaian tumbuh kembang anak, dan alat tulis.

B. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Keboharan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, didapatkan sejumlah 60 responden.

Hasil dari penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Pada Analisis karakteristik responden menjelaskan mengenai identitas responden meliputi jenis kelamin dan usia. Hasil Analisis karakteristik responden dijelaskan sebagai berikut:

Tabel V. 1 Hasil Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frequency	Percent
Jenis Kelamin	Laki-Laki	24	40.0
	Perempuan	36	60.0
Umur 6 Bulan Lalu	6 tahun	10	16.7
	7 tahun	14	23.3
	8 tahun	16	26.7
	9 tahun	15	25.0
	10 tahun	5	8.3
Umur Saat Ini	7 tahun	18	30.0
	8 tahun	16	26.7
	9 tahun	9	15.0
	10 tahun	17	28.3

Berdasarkan sajian data pada Tabel V.1 diketahui bahwa dari total 60 responden pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 60.0% dan sisanya sebesar 40.0% responden berjenis kelamin laki-laki.

Dari segi umur 6 bulan yang lalu diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 8 tahun yaitu sebesar 26.7%. Sebesar 25.0% responden berumur 9 tahun. Kemudian sebesar 23.3% responden berumur 7 tahun. Sisanya sebesar 16.7% responden berumur 6 tahun dan sebesar 8.3% responden berumur 10 tahun.

Dari segi umur saat ini diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 7 tahun yaitu sebesar 30.0%. Sebesar 28.3% responden berumur 10 tahun. Kemudian sebesar 26.7% responden berumur 8 tahun. Sisanya sebesar 15.0% responden berumur 9 tahun.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada Analisis deskripsi variabel penelitian digunakan untuk mengetahui gambaran dari data variabel pada penelitian ini, meliputi tinggi badan, berat badan, dan gangguan tidur. Pada analisis deskripsi hasil penelitian menggunakan nilai rata-rata, standard deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan distribusi frekuensi dari kategori yang dihasilkan. Hasil Analisis deskripsi variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Tabel V. 2 Hasil Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Tinggi Badan 6 Bulan Lalu (Cm)	60	106.00	142.00	119.483 3	7.03139
Berat Badan 6 Bulan Lalu (Kg)	60	16.00	40.00	23.1667	5.75832
Tinggi Badan Saat Ini (Cm)	60	107.00	145.00	120.983 3	7.35421
Berat Badan Saat Ini (Kg)	60	15.00	43.00	23.5833	6.37073
Skor SDSC	60	28.00	69.00	45.4333	9.82796

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa tinggi badan terendah dari 60 responden siswa SD berusia 7-10 tahun 6 bulan yang lalu adalah 106 cm dan tertinggi sebesar 142 cm. Kemudian diketahui bahwa rata-rata tinggi badan siswa SD berusia 7-10 tahun 6 bulan yang lalu adalah 119.4833 cm dengan nilai standard deviasi sebesar 7.03139. Nilai standard deviasi yang lebih kecil dari rata-ratanya menunjukkan bahwa keragaman tinggi badan siswa SD berusia 7-10 tahun 6 bulan yang lalu cenderung kecil. Kemudian tinggi badan terendah dari 60 responden siswa SD berusia 7-10 tahun saat ini adalah 107 cm dan tertinggi sebesar 145 cm. Kemudian diketahui bahwa rata-rata tinggi badan siswa SD berusia 7-10 tahun saat ini adalah 120.9833 cm dengan nilai standard deviasi sebesar 7.35421. Nilai standard deviasi yang lebih kecil dari rata-ratanya menunjukkan bahwa keragaman tinggi badan siswa SD berusia 7-10 tahun saat ini cenderung kecil.

Dari tabel V.2 juga diketahui bahwa berat badan terendah dari 60 responden siswa SD berusia 7-10 tahun 6 bulan yang lalu adalah 16 kg dan terberat sebesar 40 kg. Kemudian diketahui bahwa rata-rata berat badan siswa SD berusia 7-10 tahun 6 bulan yang lalu adalah 23.1667 kg dengan nilai standard deviasi sebesar 5.75832. Nilai standard deviasi yang lebih kecil dari rata-ratanya menunjukkan bahwa keragaman berat badan siswa SD berusia 7-10 tahun 6 bulan yang lalu cenderung kecil. Kemudian berat badan terendah dari 60 responden siswa SD berusia 7-10 tahun saat ini adalah 15 kg dan terberat sebesar 43 kg. Kemudian diketahui bahwa rata-rata berat badan siswa SD berusia 7-10 tahun saat ini adalah 23.5833 kg dengan nilai standard deviasi sebesar 6.37073. Nilai standard deviasi yang lebih kecil dari rata-ratanya menunjukkan bahwa keragaman berat badan siswa SD berusia 7-10 tahun saat ini cenderung kecil.

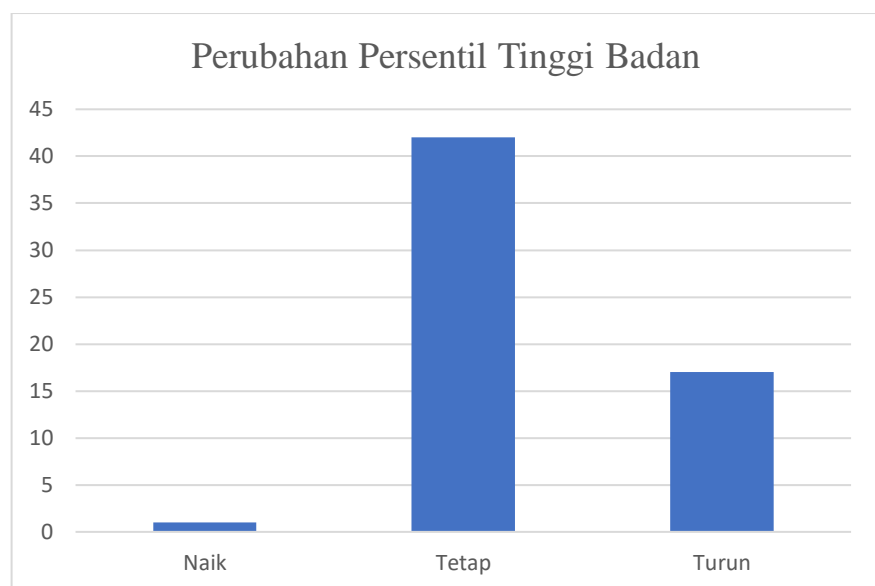
Selanjutnya dari tabel V.2 diketahui bahwa Skor SDSC terendah dari 60 responden siswa SD berusia 7-10 tahun adalah 28 dan tertinggi sebesar 69. Kemudian diketahui bahwa rata-rata Skor SDSC siswa SD berusia 7-10 tahun adalah 45.4333 dengan nilai standard deviasi sebesar 9.82796. Nilai standard deviasi yang lebih kecil dari rata-ratanya menunjukkan bahwa keragaman Skor SDSC siswa SD berusia 7-10 tahun cenderung kecil.

Tabel V. 3 Hasil Analisis Kategori Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	Frequency	Percent
Pola Tidur	Gangguan tidur	41	68.3
	Tidak gangguan tidur	19	31.7
Tinggi Badan 6 Bulan Lalu	Sangat tinggi	0	0.0
	Tinggi	0	0.0
	Normal	31	51.7
	Pendek	3	5.0
Tinggi Badan Saat Ini	Sangat pendek	26	43.3
	Sangat tinggi	0	0.0
	Tinggi	0	0.0
	Normal	24	40.0
Berat Badan 6 Bulan Lalu	Pendek	10	16.7
	Sangat pendek	26	43.3
	Obesitas	0	0.0
	Lebih	1	1.7
Berat Badan Saat Ini	Normal	36	60.0
	Kurang	8	13.3
	Buruk	15	25.0
	Obesitas	0	0.0
Perubahan Persentil Tinggi Badan	Lebih	1	1.7
	Normal	29	48.3
	Kurang	9	15.0
	Buruk	21	35.0
Perubahan Persentil Berat Badan	Naik	1	1.7
	Tetap	42	70.0
	Turun	17	28.3
Perubahan Persentil Berat Badan	Naik	1	1.7
	Tetap	38	63.3
	Turun	21	35.0

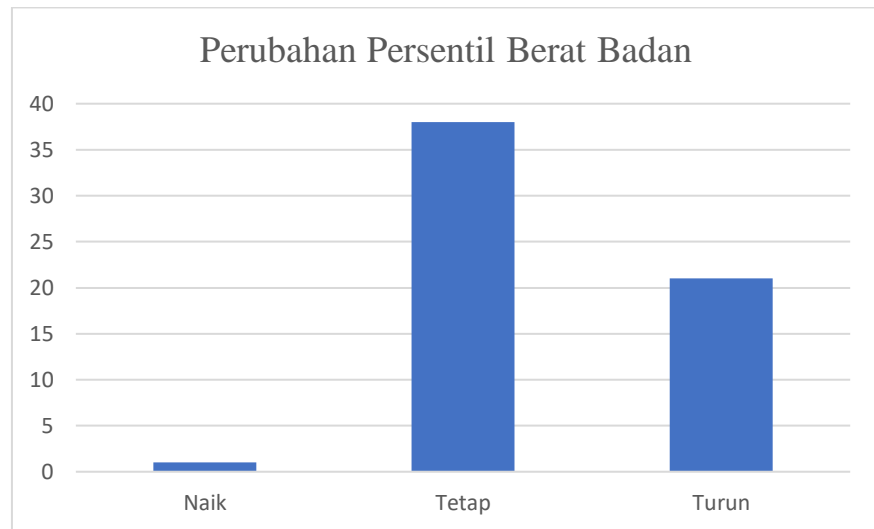
**Gambar V. 1 Diagram Pola Tidur**

Berdasarkan sajian data pada Tabel V.3 diketahui bahwa dari total 60 responden pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki gangguan tidur yaitu sebesar 68.3% dan sisanya sebesar 31.7% responden tidak memiliki gangguan tidur.



Gambar V. 2 Diagram Perubahan Persentil Tinggi Badan

Berdasarkan hasil tinggi badan 6 bulan yang lalu dan saat ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki perubahan tinggi badan dalam kategori tetap yaitu sebesar 70.0%, kemudian sebesar 28.3% responden memiliki perubahan tinggi badan dalam kategori turun. Dan hanya sebesar 1.7% responden memiliki perubahan tinggi badan dalam kategori naik.



Gambar V. 3 Diagram Perubahan Persentil Berat Badan

Berikutnya dari hasil berat badan 6 bulan yang lalu dan saat ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki perubahan berat badan dalam kategori tetap yaitu sebesar 63.3%, kemudian sebesar 35.0% responden memiliki perubahan berat badan dalam kategori turun. Dan hanya sebesar 1.7% responden memiliki perubahan berat badan dalam kategori naik.

C. Analisis Bivariat

Tahapan ini bertujuan untuk menguji hubungan antara pola tidur dengan tumbuh kembang anak usia sekolah di SD Negeri Keboharan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Fokus penelitian ini adalah melihat apakah terdapat hubungan antara pola tidur yang berkualitas dengan perubahan persentil tinggi badan dan berat badan pada anak-anak usia sekolah. Tahapan analisis pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian normalitas data untuk memastikan distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi statistik. Selanjutnya, dilakukan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara pola tidur dengan tumbuh kembang anak. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pola tidur yang baik dalam mempengaruhi tumbuh kembang anak usia sekolah, sehingga dapat memberikan masukan bagi upaya peningkatan kesehatan dan perkembangan anak.

1. Uji Normalitas Data

Uji asumsi normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat melalui statistik uji *Kolmogorov Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *probability* lebih dari alpha (5% atau 0,05). Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi normalitas melalui statistik uji *Kolmogorov Smirnov*:

Tabel V. 4 Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Statistik uji	Probability
Gangguan Tidur	0.425	0.000
Perubahan Persentil TB	0.442	0.000
Perubahan Persentil BB	0.408	0.000

Hasil evaluasi data menggunakan statistik uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkan keputusan bahwa variabel Pola tidur, Perubahan persentil TB, dan Perubahan persentil BB tidak berdistribusi normal. Hasil tersebut mengonfirmasi bahwa pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Korelasi *Spearman* (r).

2. Hasil Analisis Korelasi

Pengujian hubungan pola tidur dengan tumbuh kembang (perubahan persentil tinggi badan dan berat badan) anak usia sekolah di SD Negeri Keboharan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo dilakukan menggunakan analisis korelasi *Spearman* (r) dengan hipotesis berikut ini:

H_0 : Tidak ada hubungan pola tidur dengan tumbuh kembang anak

H_1 : Ada hubungan yang signifikan pola tidur dengan tumbuh kembang anak

Kriteria pengujian menyebutkan apabila nilai signifikansi \leq *level of significance* ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) maka H_0 ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa Ada hubungan yang signifikan pola tidur dengan tumbuh kembang anak.

Hasil pengujian hubungan pola tidur dengan tumbuh kembang anak usia sekolah di SD Negeri Keboharan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel V. 5 Hasil Pengujian Korelasi

Hubungan	Koefisien Korelasi (r)	Significance (p)
Pola Tidur dengan Perubahan Persentil Tinggi Badan	0.309	0.016
Pola Tidur dengan Perubahan Persentil Berat Badan	0.318	0.013

Tabel V.5 Menginformasikan bahwa berdasarkan hasil analisis korelasi *Spearman* (r) yang disajikan, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gangguan tidur dengan perubahan persentil tinggi badan (TB) dan perubahan persentil berat badan (BB) pada anak usia sekolah di SD Negeri Keboharan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

Hasil koefisien korelasi *Spearman* (r) antara gangguan tidur dengan perubahan persentil TB adalah sebesar 0,309 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 ($p\text{-value} < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif dan cukup antara gangguan tidur dengan perubahan persentil TB. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi tingkat gangguan tidur yang dialami anak, kemungkinan terjadinya perubahan persentil TB yang lebih besar.

Selanjutnya, koefisien korelasi *Spearman* (r) antara gangguan tidur dengan perubahan persentil BB adalah sebesar 0,318 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 ($p\text{-value} < 0,05$). Hal ini juga mengindikasikan adanya hubungan positif dan cukup antara gangguan tidur dengan perubahan persentil BB. Semakin tinggi tingkat gangguan tidur yang dialami anak, kemungkinan terjadinya perubahan persentil BB lebih besar. Meskipun tingkat hubungannya dalam tingkatan cukup, adanya hubungan yang signifikan menunjukkan bahwa gangguan tidur memiliki pengaruh terhadap perubahan persentil tinggi badan (TB) dan berat badan (BB) pada anak usia sekolah di SD Negeri Keboharan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.